



RENCANA STRATEGIS

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Periode 2015-2019



Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
Kalimantan Tengah

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya 2015-2019 telah selesai disusun. Rencana Strategis ini merupakan suatu panduan yang di dalamnya mencakup berbagai kebijakan strategis dengan beragam tujuan, indikator, dan sasaran dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang Profesional, Kompetitif dan Bermartabat.

Rencana Strategis ini disusun dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mensyaratkan perubahan atau penataan kembali institusi pendidikan di Indonesia termasuk pendidikan kesehatan, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan. Selain itu, penyusunan Renstra ini juga mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keputusan ini mensyaratkan agar dalam pelaksanaan pendidikan setiap program studi harus mengacu kepada unsur-unsur akademik yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud, antara lain izin penyelenggaraan, standar kurikulum, standar pendidikan, jabatan fungsional dosen, dan penjamin mutu.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun Renstra dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan segala upaya sehingga Renstra ini dapat selesai disusun. Kami sadar bahwa Renstra yang telah disusun ini masih belum sempurna, sehingga kami membutuhkan berbagai saran, masukan, dan kritik dari semua pihak agar Renstra ini dapat menjadi lebih sempurna.

Palangka Raya, Maret 2015
Direktur ,

Dhini, M.Kes
NIP 19650401 1989 022002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Landasan Hukum	5
C. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	7
A. Sejarah Singkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya	7
B. Perumusan Visi Misi	11
C. Tujuan	13
D. Tata Nilai	13
E. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya	15
F. Hubungan Kerja Sama dengan Instansi – Instansi	16
BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN	16
A. Sumber Daya Manusia (SDM) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya tahun 2013	19
B. Fasilitas Proses Belajar Mengajar	20
C. Mahasiswa	21
BAB IV ANALISIS SITUASI	22
A. Isu Strategis	22
B. Analisa Situasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya	23
BAB V RENCANA STRATEGIS	18
A. Visi dan Misi Organisasi	26
B. Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan	27
BAB VI PENUTUP	50
LAMPIRAN	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amanat Bangsa Indonesia terhadap pembangunan sumber daya manusia seperti yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan bentuk nyata dari tujuan pembangunan nasional yang harus dilakukan. Seiring dengan itu Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, juga mengamanatkan kepada pemerintah untuk bertanggung jawab terhadap ketersediaan akses pendidikan kesehatan, ketersediaan informasi kesehatan, serta layanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Dalam upaya mendukung misi kementerian kesehatan dan untuk mencapai visi badan PPSDM kesehatan yaitu : " Penggerak Terwujudnya Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Professional Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan", maka telah disusun Misi PPSDM Kesehatan sebagai berikut :

1. Memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan
2. Menyeraskan pengadaan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM Kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan
3. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat
4. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan
5. Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di segala bidang. Untuk membangun kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kesejahteraan manusia, dan pembentukan moral yang baik sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Hal tersebut tertuang dalam 9 Agenda Prioritas Nawa Cita dari Kabinet Jokowi-Jusuf Kala Tahun 2015-2019 yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia, yaitu pada poin 5 yang berbunyi demikian : “ Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan program "Indonesia Pintar"; serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan program "Indonesia Kerja" dan "Indonesia Sejahtera". dan pada poin 8 yaitu : “Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia”.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dengan tujuan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai melalui berbagai bidang baik pendidikan kesehatan, pelayanan medis, pelayanan paramedis, dan bidang-bidang lainnya.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia kesehatan yang professional dan kompeten di bidangnya, maka diperlukan suatu upaya guna menjamin mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan serta program kerja yang mengacu pada visi dan misi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya merupakan institusi pendidikan yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan mempunyai tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu seperti

Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Farmasi dan Promosi Kesehatan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya saat ini memiliki 3 Jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan dan Jurusan Gizi. Ketiga jurusan tersebut menyelenggarakan program studi diploma III dan diploma IV. Pengembangan Jurusan akan dilakukan seiring dengan pemenuhan kebutuhan dari *stakeholder* dan masyarakat.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dengan kepemimpinan yang baru periode 2015-2019 telah menyusun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Rencana Strategis dalam mencapai tujuan pembangunan sumber daya manusia kesehatan seperti yang diamanatkan.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Tahun 2015-2019 ini dilandasi oleh berbagai aturan dasar hukum, yaitu :

1. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
6. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
7. Undang-undang Tenaga Kesehatan nomor 36 tahun 2014
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Nasional Pendidikan.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.

11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/Menkes/VII/2009.
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Nomor : HK.03.05/I.2/03086/2012
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah di ubah sesuai dengan Peraturan Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
14. Peraturan menteri pendidikan kebudayaan Republik Indonesia no 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan Tinggi
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 50 tahun 2014 tentang sistem Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi.
16. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/Menkes/SK/IX/ 2009 Tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.
17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Sistematika Penulisan

Sistimatika Penulisan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015-2019 ini disusun sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan lima tahun kedepan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. BAB I: PENDAHULUAN, meliputi Latar Belakang, Landasan Penyusunan Renstra, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II: GAMBARAN UMUM ORGANISASI, meliputi Sejarah Singkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, Perumusan Visi Misi, Tujuan, Tata Nilai, dan Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Politeknik

Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, serta Hubungan kerja sama dengan instansi – instansi kesehatan lainnya.

3. BAB III: KINERJA TAHUN BERJALAN, meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya tahun 2015, Fasilitas Proses Belajar Mengajar, dan Mahasiswa.
4. BAB IV: ANALISIS SITUASI, meliputi Isu Strategis dan Analisa Situasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
5. BAB V: RENCANA STRATEGIS, meliputi Visi dan Misi Organisasi serta Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan.
6. BAB VI: PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

Politeknik Kesehatan Palangka Raya merupakan institusi pendidikan tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah, metamorfosis perkembangannya dimulai dari level pendidikan menengah pertama bidang kesehatan sejak tahun 1966, pada awalnya lebih merupakan pendidikan vokasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kesehatan yang sangat kurang pada waktu itu.

a. Jenjang Pendidikan Kesehatan Menengah

- 1) Tahun 1966-1967 dinamakan sekolah Penjenjang Kesehatan Pertama (SPKP), peserta didik adalah lulusan Sekolah Rakyat atau Sekolah Dasar dididik selama 1 tahun. Perintis sekaligus kepala sekolah SPKP adalah Ibu Hanne S. Wiradidjaja, B.Sc.
- 2) Tahun 1967-1972 dinamakan Sekolah Penjenjang Kesehatan Umum (SPKU), peserta didik adalah lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau sederajat, pendidikan selama 2 tahun. Kepala Sekolah Hanne S. Wiradidjaja, B.Sc. bersama guru-guru yang eksis yaitu Ibu Mille Djunas dan F. Mahurthem M. Daya, B.Sc., yang menjadi kepala sekolahnya pada tahun 1968-1969.
- 3) Tahun 1972-1975 dinamakan Sekolah Pengatur Rawat (SPR), peserta didik adalah lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau sederajat, lama pendidikan 3 tahun. Kepala sekolahnya Hanne S. Wiradidjaja, B.Sc.
- 4) Tahun 1975-2001 berubah nama menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), peserta didik berlatar belakang pendidikan SLTP/sederajat. SPK Depkes Palangka Raya mendidik 23 angkatan atau sejumlah $\pm$ 1200 perawat yang terserap bekerja di seluruh Kalimantan Tengah. Kepala sekolah pertama 1975-1988 adalah Hanne S. Wiradidjaja, B.Sc. Berikutnya menjabat sebagai kepala sekolah SPK Depkes Palangka Raya selama 5 tahun 9 bulan adalah Drs. Mochammad Hassan AD,

SKM (1988-1994). Kepala SPK Depkes Palangka Raya yang ketiga adalah Drs. F. Mahurthem M Daya, B.Sc., SKM (1994-1999), dan periode tahun 1999 dilanjutkan Dr. Djenta Saha S.Kp., MARS.

- 5) Tahun 1995-1997 bernaung di dalam institusi SPK Depkes Palangka Raya memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga bidan diadakan Program Pendidikan Bidan C (PPB-C), peserta didik adalah lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), rekrutmen peserta didiknya berasal dari desa-desa terpencil, lama pendidikan 3 tahun, dan meluluskan tenaga bidan desa yang penempatannya tersebar di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. PPB-C juga berdiri di bawah naungan SPK Depkes Palangka Raya yaitu di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Barito Utara.

b. Jenjang Pendidikan Kesehatan Penyetaraan

Tahun 1982-1993 diadakan *Supplementary Training Program* (STP), rekrutment peserta didiknya dari pegawai/tenaga kesehatan lulusan SPKU, lama pendidikan 1 tahun untuk mendapatkan ijazah setara lulusan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK).

c. Jenjang Pendidikan Kesehatan setara Diploma I (D-I)

- 1) Tahun 1984-1985 diadakan pendidikan Program Cepat Pembantu Medis (PCPM), peserta didik adalah lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pendidikan dilaksanakan selama 1 tahun, dengan Kepala Sekolah Ibu Hanne S. Wiradidjaja, B.Sc.
- 2) Tahun 1989-1999 dinamakan program Pendidikan Bidan A (PPB-A), peserta didik adalah lulusan SPK, meluluskan 10 angkatan sebanyak $\pm$ 480 orang Bidan, dengan Kepala Sekolah Drs. Mochammad Hassan AD, SKM (1988-1994) dan Drs. F. Mahurthem M. Daya, B.Sc., SKM (1994-1999).

d. Jenjang Pendidikan Akademik Kesehatan Setara Diploma III (D-III)

- 1) Tahun 1997-2000 dinamakan Akademi Keperawatan Depkes (Akper Depkes), menghasilkan tenaga perawat madya, pendidikan selama 3 tahun, peserta didik dari lulusan SLTA sederajat dalam 2 kelas, yakni kelas reguler dari lulusan SLTA, dan program khusus dari pegawai

lulusan SPK/STP berasal dari Rumah Sakit Daerah dan Puskesmas se-Provinsi Kalimantan Tengah yang dididik selama 2-2,5 tahun, dengan direktur periode tahun 1997-2000 dijabat oleh Siti Rochmani, S.Kp., M.Kep.

- 2) Tahun 1998-2000 dinamakan Akademi Kebidanan Depkes (Akbid Depkes) menghasilkan tenaga bidan dalam 2 kelas, yakni kelas reguler dari lulusan SLTA, dan program khusus dari lulusan pendidikan bidan PPB-A dan PPB-C berasal dari Rumah Sakit kabupaten dan puskesmas, serta alumnus yang belum bekerja di Provinsi Kalimantan Tengah, dengan direktur tahun 1998-2000 Dr. Djenta Saha, S.Kp., MARS.
- 3) Tahun 1999-2004 dinamakan Akademi Gizi (AKZI) Depkes Palangka Raya, mendidik sebanyak 3 angkatan, dengan Direktur Norliani, SKM, M.Kes. (1999-2003) dan Dhini, M.Kes. (2003-2005).
- 4) Bertepatan Hari Kesehatan Nasional yaitu tanggal 12 November 2001 Akper dan Akbid bergabung di bawah bendera Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan (Poltekkes Depkes) Palangka Raya, disusul oleh AKZI yang bergabung pada tahun 2007. Direktur pertama adalah Santhy K. Samuel, S.Pd., M.Kes. Poltekkes Depkes Palangka Raya memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Tahun 2010 mengikuti perubahan nama Departemen Kesehatan (Depkes) menjadi Kementerian Kesehatan (Kemenkes), maka Poltekkes Depkes Palangka Raya pun berubah nama menjadi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
 - a) Ketua Jurusan Keperawatan dijabat oleh Gad Datak S.Kp. (2001-2006), dilanjutkan oleh Marselinus Heriteluna, S.Kp, MA (2006-2009), dan tahun 2009-2013 dijabat oleh Berthiana S.Pd, M.Kes. Saat ini (2013 – sekarang) Ketua Jurusan Keperawatan adalah Natalansyah, S.Pd., M.Kes.
 - b) Akademi Kebidanan berubah nama menjadi Jurusan Kebidanan, tahun 2001-2009 Ketua Jurusan dijabat oleh Hj. Noorhani Machdat. S.Pd., S.SiT, dan tahun 2009-2013 dijabat oleh Maria Julin Rarome,

S.Kp., M.Kes. Periode 2013 – sekarang Ketua Jurusan Kebidanan dijabat oleh Noordiati, S.SiT., MPH.

- c) Akademi Gizi (AKZI) menjadi Program Studi Gizi di bawah Jurusan Keperawatan tahun 2004-2007 dengan Ketua Program Studi Dhini, M.Kes. Bulan Agustus 2007 Program Studi Gizi berubah menjadi Jurusan Gizi dengan Ketua Jurusan Dhini, M.Kes. (2007-2009), tahun 2009-2011 diketuai oleh M. Muchtar, SP, MPH, dan pada tahun 2011-2013 diketuai oleh Mars Khendra Kusfriadhi, STP, MPH. Tahun 2013 – sekarang diketuai oleh Teguh Supriyono, STP, M.Si.

5) Tahun Akademik 2009/2010 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya membuka kelas Non Reguler Kebidanan:

- a. Kebidanan Kota Palangka Raya
- b. Kebidanan Kabupaten Kotawaringin Timur
- c. Kebidanan Kabupaten Katingan
- d. Kebidanan Kabupaten Kuala Kapuas
- e. Kebidanan Kabupaten Murung Raya
- f. Kebidanan Kabupaten Barito Timur
- g. Kebidanan Kabupaten Kotawaringin Barat
- h. Kebidanan Kabupaten Sukamara
- i. Kebidanan Kabupaten Seruyan

6) Jenjang Pendidikan D IV Kesehatan

Selain melaksanakan jenjang pendidikan kesehatan Diploma III, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga menyelenggarakan pendidikan kesehatan Diploma IV, yaitu:

- 1) Tahun Akademik 2011/2012, Jurusan Gizi melaksanakan pendidikan Kesehatan Diploma IV Gizi Masyarakat, inputnya dari Diploma III Gizi dengan peserta didik sebanyak 22 orang, dengan Ketua Pengelola Perawat, S.ST Gizi, MPH.
- 2) Pada tahun yang sama 2011/2012 Jurusan Kebidanan menyelenggarakan pendidikan kesehatan Diploma IV Kebidanan Klinik, inputnya dari Diploma III Kebidanan dengan peserta didik sebanyak 40 orang, dengan Ketua Pengelola Legawati, S.ST, MPH.

- 3) Tahun 2012/2013 Pendidikan Diploma IV Keperawatan Medikal Bedah, peserta didiknya adalah lulusan Diploma III Keperawatan berjumlah 39 orang, terdiri dari 8 orang melalui jalur Diploma IV Mitra Spesialis dan 27 orang diseleksi melalui jalur sipenmaru reguler, dengan Ketua Pengelola Ns. Ester Inung Sylvia, M.Kep., Sp.MB.
- 4) Tahun 2014/2015 Pendidikan Diploma IV dari nol tahun dilaksanakan meliputi DIV Keperawatan, DIV Kebidanan dan DIV Gizi.

Dalam perkembangan pendidikan tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah ini selalu berupaya berbenah diri mencapai Visi dan Misi pendidikan antara lain telah bermitra dengan **University of Tecnology Sydney (UTS)** dengan program *Sister School Programme (SSP)* periode Maret 2002 – Juli 2004, pengembangan metode pembelajaran berdasarkan masalah atau *Problem Based Learning, Self Directed Learning*, Tutorial dan *Objective Structure Clinical Assesment (OSCA)* serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dengan mengirimkan para tenaga fungsional dosen mengikuti tugas belajar di universitas negeri ke jenjang S1 dan S2 baik di dalam dan luar negeri. Terdapat 2 (dua) orang tenaga dosen lulusan Strata 2 (S2) dari *Liverpool John Moores University (LJMU)* di Inggris, dan 1 orang tenaga dosen lulusan Strata 3 (doktor) dari Australia.

B. Perumusan Visi dan Misi

Visi merupakan cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga pimpinan beserta seluruh civitas akademika memiliki acuan untuk mewujudkan sebuah institusi pendidikan terbaik penghasil sumber daya manusia kesehatan yang inovatif dibidang akademik baik dosen dan pegawai dalam menjalankan profesi dan tugas-tugas pengabdianya untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang Profesional dan Bermartabat. Makna lain yang terkandung dalam pengertian Visi tersebut adalah upaya pimpinan beserta civitas akademika untuk memfasilitasi seluruh kegiatan tri dharma perguruan tinggi menuju terwujudnya lulusan (*output*) yang berkualitas dengan

menampilkan karakter serta etika yang menjunjung tinggi etika profesi dalam pengabdian dirinya ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya menyusun dan merancang visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi :

Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Kompetitif dan Bermartabat Tahun 2019

Makna dari visi ini adalah sebagai berikut :

Profesional : Kemampuan lulusan yang didasari oleh kompetensi sesuai dengan bidang pendidikan.

Kompetitif : Lulusan mampu bersaing baik ditingkat nasional.

Bermartabat : Lulusan menjunjung tinggi etika profesi dalam mengabdikan diri ditengah masyarakat.

Visi tersebut di atas dijabarkan dalam bentuk Misi dengan tujuan mempersiapkan langkah strategis yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam kurun waktu 4 tahun kedepan (2015-2019). Penjabaran Visi ke dalam Misi organisasi dilakukan sesuai dengan kriteria utama dalam visi yang terangkum dalam kata : ***Profesional dan Kompetitif serta Bermartabat*** sehingga Misi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya menjadi :

2. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan bermartabat.
- b. Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik dan Kependidikan.
- c. Mengoptimalkan kinerja sivitas akademika dalam penyelenggaraan pendidikan.

- d. Mengoptimalkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan sesuai dengan kebutuhan stake holder.
2. Mewujudkan penjaminan mutu pendidikan sehingga menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan bermartabat.
3. Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana dalam jumlah dan jenis yang memadai.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan.
5. Meningkatkan manajemen pendidikan.
6. Meningkatkan kedisiplinan dan budaya kerja sivitas akademika.
7. Meningkatkan transparansi dan akuntabel pengelolaan administrasi dan keuangan institusi.
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
9. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri.

D. Tata Nilai

1. Nilai Dasar / Nilai Utama

Setiap individu yang terlibat dalam proses penyelenggaraan layanan pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya harus dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, lugas, konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Nilai Pelayanan

Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu produk dan jasa secara berkesinambungan yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna *internal* (Kementerian Kesehatan) dan eksternal (*stakeholder*) antara lain: memperhatikan kepuasan pelanggan, kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, terjangkau, sistematis, dan selalu dinamis.

3. Nilai Manfaat

Menghasilkan produk dan pelayanan yang memberi manfaat, bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh *stakeholder* bidang kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

4. Nilai Pro Mahasiswa

Dalam penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya selalu mendahulukan kepentingan mahasiswa dan harus menghasilkan yang terbaik untuk mahasiswa. Diperolehnya lulusan yang kompetitif, mempunyai jiwa kewirausahaan dan mandiri, sifat inovatif, kreatif, berdaya saing tinggi serta pantang menyerah.

5. Nilai Responsif

Program pendidikan yang diselenggarakan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mengacu dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan (*stakeholder / user*). Disamping itu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga tanggap dan selalu proaktif dalam mengevaluasi program pendidikan secara berkesinambungan sesuai dengan kompetensi kebutuhan *user*.

E. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor : 8810 Tahun 2013, maka Tugas dan Fungsi Politeknik Kesehatan Palangka Raya :

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab pada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dipimpin oleh seorang Direktur.

2. Tugas

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III atau program Diploma IV serta program lain sesuai peraturan.

3. Fungsi

Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi :

- A. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan.
- B. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- C. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- D. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika.
- E. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

F. Hubungan Kerja Sama dengan Instansi – Instansi Kesehatan

NO.	Hubungan Kerja Sama dengan Instansi – Instansi Kesehatan	Tahun Berlaku
1.	Penyediaan Bidan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah	2012 s.d 2015
2.	Pelaksanaan Program KKB Nasional dan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan	2014 s.d 2019
3.	Pelaksanaan Program KKB Nasional dan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2014 s.d 2019
4.	Kerjasama dengan Yayasan Usaha Mulia (YUM)	2014 s.d 2015
5.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Asiwey E. Tigoï, SST., M.Kes	2014 s.d 2017
6.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hawon. F. Lion, SST., M.Kes	2014 s.d 2017
7.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Budhiarti, Amd.Keb	2014 s.d 2017
8.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Siti Saudah, SKM., M.Kes	2014 s.d 2017
9.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Reya Samad, Amd.Keb	2014 s.d 2017
10.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Aida, Amd.Keb	2014 s.d 2017
11.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Rium, Amd.Keb	2014 s.d 2017
12.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Yanie, Amd.Keb	2014 s.d 2017
13.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Yunitha, SST	2014 s.d 2017
14.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Siti Faridah, Amd.Keb	2014 s.d 2017
15.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Sri Mugina, Amd.Keb	2014 s.d 2017
16.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Rabiatal Adawiyah, Amd.Keb	2014 s.d 2017
17.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Hj. Evi Mahlina, SST	2014 s.d 2017
18.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Grisiana Wilianti, SST	2014 s.d 2017
19.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Emilia, SST	2014 s.d 2017
20.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Endang Suprihani, SST	2014 s.d 2017
21.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Ni Made Wiyani, Amd.Keb	2014 s.d 2017

22.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Evalina Br. Ginting, Amd.Keb	2014 s.d 2017
23.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Etik Lulut, Amd.Keb	2014 s.d 2017
24.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Siti Komalaningsih, Amd.Keb	2014 s.d 2017
25.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Siti Wala'fiah, Amd.Keb	2014 s.d 2017
26.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Winanti, Amd.Keb	2014 s.d 2017
27.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Yullies Eka. F, Amd.Keb	2014 s.d 2017
28.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Erna Farida Susanti, Amd.Keb	2014 s.d 2017
29.	Melaksanakan kerjasama dengan Bidan Praktek Mandiri (BPM) Daspihah, Amd.Keb	2014 s.d 2017
30.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RS. Bhayangkara Palangka Raya	2012 s.d 2015
31.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan dengan RSUD. Doris Sylvanus Palangka Raya	2013 s.d 2016
32.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RSUD. Sultan Imanuddin Pangkalan Bun	2013 s.d 2017
33.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RSUP. dr. Sardjito Yogyakarta	2012 s.d 2015
34.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RSUD. Ulin Banjarmasin	2013 s.d 2015
35.	Melaksanaan praktek klinik Kebidanan untuk peserta didik Jurusan Kebidanan dengan RSIA. Yasmin Palangka Raya	2012 s.d 2015
36.	Melaksanaan praktek klinik keperawatan untuk peserta didik Jurusan keperawatan dengan RSUD Banjarmasin	Berlaku hingga tahun 2016
37.	Melaksanaan praktek klinik keperawatan untuk peserta didik Jurusan keperawatan RSUP Fatmawati	Berlaku hingga tahun 2015
38.	Melaksanaan praktek klinik keperawatan untuk peserta didik Jurusan keperawatan dengan RSUD PMII Bogor	Berlaku dengan April 2015
39.	Melaksanaan praktek klinik keperawatan untuk peserta didik Jurusan keperawatan Stikes Eka Harap Palangka Raya	Berlaku hingga tahun 2019
40.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RSUD Dr. Moewardi	2013 s.d 2016
41.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RSUD Ulin Banjarmasin	2013 s.d 2015
42.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RSUD Dr. Doris Sylvanus P.Raya	2013 s.d 2016
43.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun	2013 s.d 2017
44.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RS Bhayangkara P.Raya	2012 s.d 2015

45.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RSUP DR. Sardjito Yogyakarta	2012 s.d 2015
46.	Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Gizi dengan RS Tugurejo Semarang	2014 s.d 2017
47.	Melaksanakan kerja sama dengan Bupati Seruyan	2013 s.d 2016
48.	Melaksanakan kerja sama Dinas Pendidikan Prov. Kalimantan Tengah	2012 s.d 2015
49.	Kerjasama dengan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Palangka Raya	2014 s.d 2017
50.	Penyelenggara peningkatan SDM Bagi tenaga kesehatan dengan Bupati Seruyan	2013 s.d 2017

BAB III

KINERJA TAHUN BERJALAN

A. Sumber Daya Manusia (SDM) menurut pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya tahun 2015

Sumber daya manusia menurut pendidikan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Palangka Raya tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 1. Sumber Daya Manusia Poltekkes Palangka Raya Tahun 2015
(Tenaga Pendidik dan Kependidikan serta Tenaga Kontrak)

No	Nama Prodi dan Bagian Administrasi	Jenjang Pendidikan					Total	KET
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SMA/ SMK		
1	Prodi DIII Keperawatan	1	13	3	2	0	19	Tubel S1, S2 dan S3
2	Prodi DIV Keperawatan	1	7	1	1	0	10	Tubel S1
3	Prodi DIII Kebidanan	0	10	6	1	0	17	Tubel S2
4	Prodi DIV Kebidanan	0	6	4	2	0	12	Tubel S2
5	Prodi DIII Gizi	0	7	4	0	0	11	Tubel S2
6	Prodi DIV Gizi	0	6	4	0	0	10	Tubel S2
7	Rektorat	0	1	14	4	14	33	Tubel S2
8	Tenaga Kontrak	0	0	5	7	16	28	
	Total	2	50	41	17	30	140	

B. Fasilitas Proses Belajar Mengajar (PBM)

Fasilitas Proses Belajar mengajar Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

Jurusan Keperawatan memiliki ruang kelas 3 buah ruang kelas siap pakai yang berada di Jalan Dr. Sutomo Palangka Raya dan 10 buah ruang kelas yang masih dalam tahap penyelesaian dengan lokasi di jalan G.Obos No. 30. Jurusan Kebidanan juga mempunyai 4 ruang kelas yang siap digunakan. Sedangkan Jurusan Gizi hanya memiliki 3 ruang kelas

2. Laboratorium

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya memiliki laboratorium terpadu dalam menunjang proses belajar mengajar. Keberadaan laboratorium ini ada yang terpusat dan ada pula dimasing-masing jurusan. Jenis laboratorium yang tersedia diantaranya laboratoium Bahasa, laboratorium Komputer, laboratorium Praktek Kebidanan, laboratorium Praktek Keperawatan, laboratorium Dietetik dan Kuliner, Laboratorium Teknologi pangan, Laboratorium Kimia/Biokimia, Laboratorium Mikrobiologi dan Parasitologi, Laboratorium Mikrobiologi Pangan, Laboratorium Organoleptik, dan Laboratoium Penilaian Status Gizi.

3. Perpustakaan

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya memiliki perpustakaan terpadu dengan banyak koleksi buku. Sistem pelayanan yang sudah komputerisasi memudahkan mahasiswa dalam mencari literatur terkini dan *up to date*.

C. Mahasiswa

Sesuai dengan bidang pendidikan yang diselenggarakan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2015 memiliki mahasiswa dari tiga jurusan dengan enam prodi, yaitu prodi DIII Kebidanan, prodi DIII Keperawatan, prodi DIII Gizi, prodi DIV jurusan kebidanan, prodi DIV keperawatan dan prodi DIV jurusan

gizi. Input dari mahasiswa dari SMU/SMA/MA sederajat yang selanjutnya dinamakan mahasiswa reguler. Sedangkan mahasiswa Program Khusus (Progsus), inputnya dari SPK, Sekolah Bidan, dan PPBA. Mahasiswa program studi diploma IV hampir seluruhnya berasal dari tenaga kesehatan yang sudah bekerja dan memiliki pengalaman dengan latar belakang diploma III kesehatan. Mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Reguler dan Program Khusus
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2015

No	Nama Jurusan dan jenjang	Reguler	Progsus	Total
1	D III Keperawatan	219	-	219
2	DIV Keperawatan	40	-	40
3	D III Kebidanan	231	124	355
4	DIV Kebidanan	39	-	39
5	D III Gizi	117	-	117
6	DIV Gizi	39	-	39
	Total	685	124	809

Sumber : Administrasi Kemahasiswaan dan Perencanaan Sistem Informasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

BAB IV

ANALISA SITUASI

A. Isu Strategis

1. Pendidikan Profesi Dosen

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menunjang kinerjanya, maka pemerintah melakukan Sertifikasi terhadap Dosen sebagai tenaga fungsional sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 8 tahun 2007.

2. Perkembangan teknologi pendidikan

Proses pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi telah membawa implikasi yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan efisiensi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Konsep *e-learning* telah dirintis implementasinya di banyak PT. Keberadaan *e-library* menjadi inspirasi yang harus diwujudkan oleh institusi pendidikan seperti Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

3. Dinamika Aliansi dan Persaingan

Pertumbuhan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi menunjukkan *trend positive* walaupun kebijakan pemerintah semakin ketat dalam hal pemberian izin penyelenggaraan karena angka lulusan pendidikan tinggi kesehatan lebih besar dari daya serapnya di dunia kerja. Provinsi Kalimantan Tengah memiliki 4 buah institusi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta.

B. Analisa Situasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

1. Kekuatan :

- a. Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah melembaga.
- b. Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terakreditasi B.
- c. Memiliki 6 Prodi : yaitu DIII Keperawatan, DIII Kebidanan dan DIII Gizi, DIV Keperawatan, DIV Kebidanan dan DIV Gizi
- d. Prodi DIII Keperawatan, Kebidanan dan Gizi terakreditasi B dan Prodi IV Kebidanan dan Gizi terakreditasi C
- e. Memiliki Aset bangunan di 3 lokasi meliputi jln G Obos 2 buah dan 1 buah Jl Sutomo Palangka Raya dengan luas 5 Ha) 48.920 M².
- f. Tersedianya fasilitas penunjang proses belajar mengajar (PBM)
- g. Memiliki dana yang bersumber dari DIPA-RM, DIPA-PNBP.
- h. Dukungan organisasi profesi (PPNI, IBI, IDI, PERSAGI).
- i. Tersedia kurikulum Nasional Keperawatan, Kebidanan serta gizi yang telah dikembangkan.
- j. Telah memiliki tenaga yang profesional Standar tenaga dosen S2 dan S3 lulusan dalam dan luar negeri.
- k. Memiliki tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan S3 sejumlah 2 orang, S2 sejumlah 50 orang dengan total seluruh Sumber Daya Manusia Poltekkes berjumlah 140 orang.
- l. Memiliki akses kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten, Pusat maupun Pihak swasta dibidang pendidikan, dan kesehatan.
- m. Animo masyarakat terhadap Poltekkes tinggi
- n. Memiliki sarana untuk media publikasi ilmiah.
- o. Memiliki Tim Mutu yang membantu pelaksanaan kegiatan monitoring kinerja mengajar dosen.
- p. Tersedianya pedoman dasar penegakan disiplin akademik.
- q. Selalu melibatkan pengguna lulusan (*stake holder*), organisasi profesi, dalam kegiatan penyempurnaan kurikulum.
- r. Pengembangan Sistem Informasi (IT) pada semua lini kegiatan seperti Keuangan, Kepegawaian, Pembelajaran, Perpustakaan, Perencanaan dan lain – lain.

2. Kelemahan :

- a. Kualitas dan produktivitas SDM belum optimal.
- b. Lahan praktek terbatas ditinjau dari kasus penyakit, type RS, dan lain-lain.
- c. Spesialisasi dosen dan tenaga administrasi belum terbentuk optimal.
- d. Pemanfaatan laboratorium belum optimal.
- e. Monitoring prestasi akademik mahasiswa yang belum optimal karena belum adanya mekanisme koordinasi antara dosen pembimbing akademik dengan ketua jurusan.
- f. Budaya akademik yang belum optimal dalam penggunaan Teknologi Informasi.
- g. Penegakan disiplin belum optimal.
- h. Kemampuan bahasa inggris dosen dan mahasiswa masih relatif rendah.
- i. Rendahnya jumlah bahan ajar yang diterbitkan oleh dosen.
- j. Jurnal di Poltekkes belum terakreditasi
- k. Jumlah publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal ilmiah terakreditasi masih relatif sedikit.
- l. Jumlah penelitian kolaborasi dengan mitra masih relatif sedikit.

3. Ancaman :

- a. Globalisasi, World Trade Organization (pasar bebas).
- b. Kebijakan pemerintah (*zero Growth*) bagi PNS.
- c. Cukup tingginya angka *drop out* mahasiswa dan lamanya masa studi mahasiswa karena belum maksimal penanganan antisipatif terkait dengan prestasi akademik mahasiswa.
- d. Ketidakpuasan mahasiswa dapat berdampak pada lemahnya pencitraan lembaga.
- e. Tuntutan dari dunia kerja yang semakin mengarah pada standar internasional.
- f. Kompetisi dengan institusi baik Kemenkes dan Non Kemenkes dalam mutu pendidikan dan lulusan.

- g. Rendahnya reputasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam bidang penelitian.

4. Peluang :

- a. Dukungan Permenkes 1796 tahun 2011 tentang Legislasi Tenaga Kesehatan.
- b. Peraturan Pemerintah nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga Kesehatan, dimana tenaga kesehatan di pelayanan, minimal DIII
- c. Dukungan Undang-undang dan Peraturan menteri kesehatan terkait praktek mandiri bagi perawat, bidan dan ahli gizi.
- d. Keberadaan teknologi informasi yang memungkinkan dikembangkan database pendidikan dan pengelolaan sistem secara *online*.
- e. Terdapat banyak kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh pihak *eksternal* yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.
- f. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi, Kabupaten/Kota dan pihak swasta.
- g. Banyaknya forum ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan civitas akademika.
- h. Adanya dana penelitian Risbinakes dari Kemenkes dan pihak swasta, serta penelitian hibah lainnya dalam maupun luar negeri.

BAB V

RENCANA STRATEGIS

A. Visi dan Misi Organisasi

Visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2015-2019, yaitu ***“Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Kompetitif dan Bermartabat Tahun 2019”***

Misi tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Tenaga kesehatan adalah tenaga vokasi yang bekerja di bidang kesehatan
2. Profesional artinya kemampuan lulusan yang didasari oleh kompetensi sesuai dengan bidang pendidikan
3. Kompetitif berarti lulusan mampu bersaing hingga ke tingkat nasional
4. Bermartabat maksudnya lulusan menjunjung tinggi etika profesi dalam mengabdikan diri ditengah masyarakat.

Visi tersebut dijabarkan dalam bentuk misi dengan tujuan mempersiapkan langkah strategis yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam kurun waktu 5 tahun kedepan (2015-2019). visi ke dalam isi organisasi dilakukan sesuai dengan kriteria utama dalam visi yang terangkum dalam kata : ***Profesional, Kompetitif serta Bermartabat*** sehingga Misi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya menjadi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan bermartabat.
2. Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik dan Kependidikan.
3. Mengoptimalkan kinerja sivitas akademika dalam penyelenggaraan pendidikan.
4. Mengoptimalkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.

B. Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 1

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder

Sasaran Pertama

Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru

Tabel 3. Indikator Pencapaian Sasaran Pertama dari Tujuan 1

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah pendaftar reguler	Orang	1200	1250	1300	1350	1400
Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Keperawatan	Orang	40	80	80	80	80
Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Kebidanan	Orang	40	80	80	80	80
Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Keperawatan	Orang	0	40	80	80	80
Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Kebidanan	Orang	0	40	80	80	80
Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Gizi	Orang	0	0	0	30	30
Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L dari total mahasiswa yang diterima	Persen	35	35	35	37	40
Rasio mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar	Rasio	1 : 4	1 : 4	1 : 4	1 : 4	1 : 4
Jumlah mahasiswa gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	Orang	10	12	14	16	18
Jumlah mahasiswa berprestasi yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	Orang	10	12	14	16	18
Tersedianya program studi baru yang dibuka	Prodi	0	1	2	0	0

1). KEBIJAKAN

Mendorong pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru yang profesional.

2). PROGRAM

Penerimaan mahasiswa kelas reguler.

Penerimaan mahasiswa PJJ Keperawatan dan Kebidanan tahun 2017-2019.

3). KEGIATAN

- a. Sipenmaru Diknakes
- b. Pemberian beasiswa GAKIN dan berprestasi
- c. Pembukaan program studi baru yaitu: 1) Kesehatan Lingkungan; 2) Farmasi; 3) Promkes.
- d. Promosi penerimaan mahasiswa baru.

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 1

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder

Sasaran Kedua

Meningkatkan *soft skill* mahasiswa

Tabel 4. Indikator Pencapaian Sasaran Kedua dari Tujuan 1

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah organisasi kemahasiswaan	Unit organisasi	7	5	7	7	7
Jumlah pelatihan soft skill mahasiswa	Paket	3	3	3	3	3
Jumlah kegiatan Pramuka	Paket	4	3	3	3	3
Jumlah kegiatan olah raga dan seni yang diikuti	Kegiatan	5	5	5	5	5
Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa	Kegiatan	5	5	5	5	5
Jumlah kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa	Kegiatan	2	2	2	2	2
Jumlah kegiatan kepedulian sosial mahasiswa	Kegiatan	2	2	2	2	2
Jumlah kegiatan koordinasi dan kerjasama alumni	Kegiatan	1	1	1	1	1

1). KEBIJAKAN

Mendorong pengembangan kecakapan dan kepribadian mahasiswa.

2). PROGRAM

- a. Pembinaan organisasi BEM dan HMJ.
- b. Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri dari 1) penalaran dan keilmuan; 2) bakat, minat, dan kemampuan; 3) kesejahteraan mahasiswa; 4) kepedulian sosial.
- c. Pembinaan Gudep 277-278 Saka Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- d. Peningkatan kerjasama Alumni Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

3). KEGIATAN

- a. Pelatihan dasar kepemimpinan
- b. Lomba karya tulis ilmiah mahasiswa
- c. Olah raga dan seni mahasiswa
- d. Debat bahasa Inggris
- e. Paduan suara Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
- f. Penerbitan suara kampus (*news papper*)
- g. Korps sukarela mahasiswa
- h. Ikatan Mahasiswa Islami Poltekkes (IMIP)
- i. Persekutuan Mahasiswa Kristen Poltekkes (PMKP)
- j. PIK-R, Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba, Pencegahan Penyebarluasan HIV/AIDS
- k. Pramuka Gudep 277-278 Saka Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
- l. Koordinasi dan kerjasama Alumni Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 1

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder

Sasaran Ketiga

Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi

Tabel 5. Indikator Pencapaian Sasaran Ketiga dari Tujuan 1

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah prodi yang menggunakan kurikulum perguruan tinggi	Prodi	6	7	9	9	9
Tersedianya tempat uji kompetensi	Lokasi	0	3	3	3	3
Jumlah mahasiswa program studi DIII yang lulus uji kompetensi tepat waktu	Persen	50	80	85	90	95
Jumlah mahasiswa program studi DIV yang lulus uji kompetensi tepat waktu	Persen	0	50	80	85	90

1). KEBIJAKAN

Mendorong implementasi kurikulum perguruan tinggi.

2). PROGRAM

Penerapan kurikulum perguruan tinggi.

3). KEGIATAN

- a. Pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi.
- b. Pelaksanaan uji kompetensi

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 1

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder

Sasaran Keempat

Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif

Tabel 6. Indikator Pencapaian Sasaran Keempat dari Tujuan 1

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Tersedianya Silabus	Persen	100	100	100	100	100
Tersedianya RPP	Persen	100	100	100	100	100
Jumlah media belajar bagi mahasiswa						
1. LCD proyektor	Unit	6	9	2	13	6
2. Layar proyektor	Unit	6	9	2	13	6
3. Laptop	Unit	6	9	16	21	28
4. Sound system	Unit	6	2	2	2	2
Penambahan buku perpustakaan	Judul	50	60	70	80	90

1). KEBIJAKAN

Mendorong dan memfasilitasi terselenggaranya proses pembelajaran sesuai standar.

2). PROGRAM

Penerapan standar pembelajaran.

3). KEGIATAN

- a. Pembuatan RPP dan silabus setiap semester
- b. Pengadaan media belajar bagi mahasiswa (LCD projector dan laptop)
- c. Pengadaan buku koleksi perpustakaan

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 1

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder

Sasaran Kelima

Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu

Tabel 7. Indikator Pencapaian Sasaran Kelima dari Tujuan 1

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Persentase lulusan tepat waktu	Persen	84	87	89	91	93
Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	Persen	87	89	90	91	92

1). KEBIJAKAN

Mendorong peningkatan jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu.

2). PROGRAM

Penerapan standar lulusan.

3). KEGIATAN

- a. Pelatihan metode evaluasi dan analisis soal
- b. Bimbingan akademik kepada mahasiswa

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 2

Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Sehingga Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat

Sasaran Pertama

Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes

Tabel 8. Indikator Pencapaian Sasaran Pertama dari Tujuan 2

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes	Prodi	3	6	7	9	9
Program studi DIII dan DIV yang terakreditasi minimal B	Prodi	3	6	7	9	9
Program studi DIV yang terakreditasi C	Prodi	2	0	0	0	0
Institusi terakreditasi minimal B	Institusi	0	1	0	0	0

1). KEBIJAKAN

Mendorong pelaksanaan akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes.

2). PROGRAM

Penerapan penjaminan mutu eksternal.

3). KEGIATAN

- a) Audit mutu internal
- b) Pembinaan persiapan akreditasi.
- c) Akreditasi BAN-PT/LAM PT Kes.

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 2

Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Sehingga Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat

Sasaran Kedua

Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi

Tabel 9. Indikator Pencapaian Sasaran Kedua dari Tujuan 2

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah organisasi profesi dan asosiasi pendidikan yang bekerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	organisasi	3	4	5	6	7

1). KEBIJAKAN

Mendorong kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pembinaan dan pengawasan kode etik profesi.

2). PROGRAM

Penerapan MoU dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan.

3). KEGIATAN

a. Kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan.

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 2

Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Sehingga Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat

Sasaran Ketiga

Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tabel 10. Indikator Pencapaian Sasaran Ketiga dari Tujuan 2

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah MoU dengan institusi	Dokumen	50	60	70	80	90

1). KEBIJAKAN

Mendorong kerja sama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan institusi di lahan praktek, pemerintah, dan swasta.

2). PROGRAM

Penerapan MoU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan institusi di lahan praktek, pemerintah, dan swasta.

3). KEGIATAN

- a. Kerja sama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan institusi di lahan praktek, pemerintah, dan swasta.

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 3

Meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dalam Jumlah dan Jenis yang Memadai

Sasaran Pertama

Meningkatnya sarana dan prasarana dalam jumlah dan jenis yang memadai

Tabel 11. Indikator Pencapaian Sasaran Pertama dari Tujuan 3

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Penambahan jumlah gedung	Gedung	0	1	2	2	3
Penambahan laboratorium terpadu	Gedung	0	1	0	1	0
Penyelesaian gedung	Gedung	0	2	0	0	0
Penambahan alat-alat laboratorium pada masing-masing jurusan dan laboratorium terpadu	Paket	0	5	5	6	6
Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu	Persen	75	100	100	100	100
Penambahan alat pendidikan pada masing-masing jurusan	Paket	0	5	5	6	6
Penambahan mebel/invetaris	Paket	0	5	5	6	6
Pemeliharaan Mebeler/Inventaris	Paket	1	2	2	3	3
Pemeliharaan gedung	Paket	3	4	4	4	4
Pemeliharaan halaman/taman	Paket	3	3	3	3	3
Pemeliharaan peralatan laboratorium dan ABBM	Paket	4	5	5	6	6
Pemeliharaan kendaraan dinas	Paket	5	8	11	11	11
Pengadaan kendaraan dinas	Unit	0	7	7	5	6

1). KEBIJAKAN

Memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana.

2). PROGRAM

Pengadaan sarana dan prasarana.

3). KEGIATAN

- a. Pembangunan gedung
- b. Penambahan alat-alat laboratorium
- c. Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu
- d. Penambahan alat pendidikan
- e. Penambahan mebeler
- f. Pemeliharaan halaman/taman
- g. Pemeliharaan peralatan
- h. Pemeliharaan kendaraan dinas roda dua, empat dan enam
- i. Pengadaan kendaraan dinas roda enam
- j. Pengadaan kendaraan dinas roda empat

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 3

Meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dalam Jumlah dan Jenis yang Memadai

Sasaran Kedua

Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan

Tabel 12. Indikator Pencapaian Sasaran Kedua dari Tujuan 3

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Optimalisasi komputerisasi perpustakaan	Paket	1	1	1	1	1

1). KEBIJAKAN

Meningkatkan ketersediaan e-book dan sumber-sumber lainnya melalui perpustakaan secara online.

2). PROGRAM

Penambahan koleksi digital perpustakaan

3). KEGIATAN

- a. Pengadaan website dan digital library
- b. Pemeliharaan sistem komputerisasi perpustakaan
- c. Pengadaan koleksi digital

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI I

TUJUAN 3

Meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dalam Jumlah dan Jenis yang Memadai

Sasaran Ketiga

Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik

Tabel 13. Indikator Pencapaian Sasaran Ketiga dari Tujuan 3

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Pengembangan sistem informasi	Paket	1	1	1	1	1

1). KEBIJAKAN

Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan akademik dan nonakademik.

2). PROGRAM

Peningkatan kemampuan dan penguasaan teknologi informasi.

3). KEGIATAN

- a. Workshop pengembangan sistem informasi
- b. Pembuatan data base akademik (software dan hardware)
- c. Pembuatan profil institusi (software dan hardware)
- d. Peningkatan akses informasi
- e. Pengelolaan sistem informasi keuangan
- f. Pengelolaan sistem informasi kepegawaian
- g. Pengelolaan sistem informasi perlengkapan
- h. Pengembangan sistem informasi tata kearsipan
- i. Pengembangan sistem informasi administrasi akademik

- j. Implementasi sistem informasi administrasi akademik (KHS, KRS, registrasi dan pembayaran SPP online, dll)
- k. Implementasi sistem penerimaan mahasiswa baru secara online
- l. Implementasi promosi kelulusan dan peluang kerja
- m. Pelaksanaan *tracer study*
- n. Dokumen data penyerapan lulusan
- o. Pelayanan prima bagi seluruh civitas akademika dan masyarakat yang membutuhkan

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI 2

TUJUAN 4

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Sasaran Pertama

Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan

Tabel 14. Indikator Pencapaian Sasaran Pertama dari Tujuan 4

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Indikator Program 1						
Jumlah pendidik dengan pendidikan S2	Orang	50	63	68	73	78
Jumlah pendidik dengan pendidikan S3	Orang	2	3	4	5	6
Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen	Orang	47	50	53	56	59
Jumlah tenaga pendidik yang tersertifikasi	Orang	42	45	48	50	54
Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi bidang	Orang	42	45	48	50	54
Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat PEKERTI	Orang	23	25	27	29	31
Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat AA	Orang	30	40	50	60	70
Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat TOEFL dengan skor ≥ 450	Orang	30	40	45	50	55
Indikator Program 2						
Tersedianya tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi	Orang	5	7	9	11	13
Tersedianya tenaga laboran sesuai dengan kualifikasi	Orang	3	3	3	3	3
Tersedianya pustakawan sesuai dengan kebutuhan	Orang	1	0	0	1	0
Peningkatan keterampilan bagi pengelola keuangan dan administrasi	Orang	3	4	5	6	7

1). KEBIJAKAN

Mendorong dan memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi dan standarisasi jumlah SDM.

2). PROGRAM

- a. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik
- b. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan

3). KEGIATAN

- a. Kegiatan dari program peningkatan kompetensi tenaga pendidik
 - a) Kegiatan Pemetaan profil pendidik
 - b) Kegiatan Penyusunan program pengembangan kompetensi pendidik
 - c) Pelaksanaan tugas belajar pendidik
 - d) Sertifikasi dosen
 - e) Rekrutmen pendidik sesuai dengan kualifikasi
 - f) Pelatihan PEKERTI dan AA bagi pendidik
 - g) Pelatihan keterampilan bahasa inggris bagi pendidik
 - h) Penyelenggaraan tes TOEFL bagi pendidik
- b. Kegiatan dari program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
 - a) Pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk meningkatkan pendidikan
 - b) Pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk laboran
 - c) Pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk pustakawan
 - d) Pelatihan bendahara
 - e) Pelatihan kepegawaian

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI 3

TUJUAN 5

Meningkatkan Manajemen Pendidikan

Sasaran Pertama

Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu

Tabel 15. Indikator Pencapaian Sasaran Pertama dari Tujuan 5

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Adanya renstra Poltekkes Kemenkes RI	Dokumen	1	0	0	0	0
Adanya statuta Poltekkes Kemenkes RI	Dokumen	1	0	0	0	0
Adanya rencana tahunan	Dokumen	1	1	1	1	1
Adanya lakip	Dokumen	1	1	1	1	1

1). KEBIJAKAN

Mendorong terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu.

2). PROGRAM

Perumusan pedoman manajemen organisasi.

3). KEGIATAN

- a. Penyusunan renstra Poltekkes Kemenkes RI
- b. Penyusunan statuta Poltekkes Kemenkes RI
- c. Penyusunan rencana tahunan
- d. Penyusunan lakip

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI 3

TUJUAN 6

Meningkatkan Kedisiplinan dan Budaya Kerja Sivitas Akademika

Sasaran Pertama

Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

Tabel 16. Indikator Pencapaian Sasaran Pertama dari Tujuan 6

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja	Persen	90	92	94	96	96
Jumlah kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja	Persen	90	92	94	96	96
Nilai capaian SKP	Persen	80	80	80	85	85
Jumlah penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan	Sertifikat	5	10	15	20	25
Jumlah sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan	Surat	0	0	0	0	0

1). KEBIJAKAN

Mendorong tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

2). PROGRAM

Peningkatan kedisiplinan dan budaya kerja sivitas akademika.

3). KEGIATAN

- a. Rekapitulasi kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja
- b. Rekapitulasi kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja
- c. Penghitungan nilai capaian SKP
- d. Pemberian penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan
- e. Pengaturan sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI 3

TUJUAN 7

Meningkatkan Transparansi dan Akuntabel Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Institusi

Sasaran Pertama

Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel

Tabel 17. Indikator Pencapaian Sasaran Pertama dari Tujuan 7

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Persentase realisasi penyerapan keuangan	Persen	93	93	94	94	95
Jumlah laporan administrasi dan keuangan tepat waktu (trimester, semester, dan tahunan)	Laporan	36	36	37	37	38
Jumlah pengawasan internal oleh institusi	Laporan	36	36	37	37	38

1). KEBIJAKAN

Mendorong terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel

2). PROGRAM

Peningkatan transparansi dan akuntabel pengelolaan administrasi dan keuangan institusi

3). KEGIATAN

- a. Penyusunan laporan realisasi penyerapan keuangan bulanan, triwulan, semester dan tahunan
- b. Pengarsipan data keuangan dan administrasi
- c. Pengawasan administrasi dan keuangan secara berjenjang internal dan eksternal

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI 4

TUJUAN 8

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan

Sasaran Pertama

Terlaksananya penelitian yang berkualitas

Tabel 18. Indikator Pencapaian Sasaran Pertama dari Tujuan 8

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Tersedianya perencanaan pengembangan penelitian	persen	100	100	100	100	100
Tercantumnya biaya penelitian dalam RBA	persen	1	1.25	1.5	1.75	2
Tersedianya MoU dengan lembaga penelitian	jumlah	1	2	3	4	5
Tersedianya daftar nama dewan bestari dalam penelitian	jumlah	4	5	5	5	5
Terlatihnya tenaga pendidik dalam penelitian	persen	25%	50%	60%	70%	80%
Terlatihnya peneliti dalam penulisan pelaporan penelitian	persen	0	50%	60%	70%	80%
Terlatihnya peneliti dalam pengolahan data penelitian	persen	0	50%	60%	70%	80%
Tersedianya lab untuk penelitian	jumlah	2	3	4	5	6
Tersedianya komite etik penelitian	jumlah	1	1	1	1	1

1). KEBIJAKAN

Mendorong dan memfasilitasi penelitian di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, analis kesehatan dan farmasi.

2). PROGRAM

Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian bidang gizi, keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, analis kesehatan dan farmasi.

3). KEGIATAN

- a. Penyusunan program pengembangan penelitian
- b. Penyediaan anggaran untuk penelitian

- c. Kerja sama dengan lembaga penelitian terakreditasi
- d. Kerja sama dengan institusi lain yang menjadi mitra bestari
- e. Pelatihan metodologi penelitian
- f. Pelatihan menulis laporan penelitian
- g. Pelatihan pengolahan data analisis lanjut
- h. Peningkatan kelengkapan lab untuk penelitian

PENGUKURAN KINERJA DAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN MISI 4

TUJUAN 9

**Meningkatkan Peran Serta Aktif Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk
Memberdayakan Potensi Masyarakat dan Membantu Masyarakat Agar
Mandiri**

Sasaran Pertama

***Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam
memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar
mandiri***

Tabel 19. Indikator Pencapaian Sasaran Pertama dari Tujuan 9

INDIKATOR	SATUAN	Rencana Tingkat Pencapaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Tersedianya program pengabdian masyarakat	jumlah	10	20	35	30	35

1). KEBIJAKAN

Mendorong peningkatan peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri.

2). PROGRAM

Peningkatan peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri.

3). KEGIATAN

- a. Penyusunan rencana pengabmas
- b. Pelatihan pendidikan dalam penanggulangan bencana
- c. Peningkatan penanggulangan kegiatan bencana
- d. Pelatihan kepemimpinan dasar bagi BEM
- e. Pembinaan kesehatan di desa binaan

BAB VI

PENUTUP

Visi, Misi dan Rencana Strategis (Renstra) Jangka Pendek yang disusun oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya periode 2015 – 2019 merupakan arah kebijakan dan acuan bagi pengembangan institusi pendidikan.

Penyusunan visi, misi dan renstra Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah melibatkan seluruh civitas akademika, *stakeholder* dan organisasi profesi merupakan bentuk kebersamaan dan kokohnya tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sehingga diharapkan menjadi janji bersama dan secara bersama-sama pula dalam proses pencapaian visi.

Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015 – 2019 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan Poltekkes ini yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Poltekkes, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program atau kegiatan.

Agar lebih terarah dan dapat dilaksanakan perlu dijabarkan dalam petunjuk teknis dan disosialisasikan secara intensif sehingga didukung oleh seluruh civitas akademika. Rencana ini bukanlah sesuatu yang tidak dapat berubah, setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi relevansinya dengan situasi dan kondisi. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor, yaitu: (a) komitmen segenap civitas akademika (b) atmosfir akademik yang kondusif, (c) disiplin, serta (d) tingginya budaya mutu.

Akhirnya selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Saya mengajak seluruh civitas akademika untuk menjadi agen perubahan dalam peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan kesehatan.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Kebijakan	Program	Indikator	Kegiatan
1.	Menyelenggarakan pendidikan yang professional dan bermartabat.	a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan sesuai dengan kebutuhan stake holder	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru	Mendorong pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru yang profesional	Penerimaan mahasiswa baru reguler	a. Jumlah pendaftar reguler. b. Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L c. Rasio mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar d. Jumlah mahasiswa gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa e. Jumlah mahasiswa berprestasi yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa f. Tersedianya program studi baru yang dibuka	a. Sipenmaru Diknakes b. Pemberian beasiswa GAKIN dan berprestasi c. Pembukaan program studi baru yaitu: 1) Farmasi; 2) Kesehatan Lingkungan; 3) Promkes
			2. Meningkatkan <i>soft skill</i> mahasiswa	Mendorong pengembangan kecakapan dan kepribadian mahasiswa	a. Pembinaan organisasi BEM dan HMJ. b. Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri dari 1) penalaran dan keilmuan; 2) bakat, minat, dan kemampuan; 3) kesejahteraan mahasiswa; 4)	a. Jumlah organisasi kemahasiswaan b. Jumlah pelatihan <i>soft skill</i> mahasiswa c. Jumlah kegiatan pramuka d. Jumlah kegiatan olahraga dan seni yang diikuti e. Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa f. Jumlah kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa	a. Pelatihan dasar kepemimpinan b. Lomba karya tulis ilmiah mahasiswa c. Olah raga dan seni mahasiswa d. Debat bahasa Inggris e. Paduan suara Poltekkes Kemenkes Palangka Raya f. Penerbitan suara kampus

					kepedulian sosial. c. Pembinaan Gudep 277-278 Saka Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. d. Peningkatan kerjasama Alumni Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.	g. Jumlah kegiatan kepedulian sosial mahasiswa h. Jumlah kegiatan koordinasi dan kerjasama alumni	(news papper) g. Korps sukarela mahasiswa h. Ikatan Mahasiswa Islami Poltekkes (IMIP) i. Persekutuan Mahasiswa Kristen Poltekkes (PMKP) j. PIK-M (Generasi Berencana), Pencegahan Penyalah-gunaan Narkoba, Pencegahan Penyebar-luasan HIV/AIDS k. Pramuka Gudep 277-278 Saka Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya l. Koordinasi dan kerjasama Alumni Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
			3. Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi	Mendorong implementasi kurikulum perguruan tinggi	Penerapan kurikulum perguruan tinggi	a. Jumlah prodi yang menggunakan kurikulum perguruan tinggi.	a. Pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi b. Pelaksanaan uji

						b. Tersedianya tempat uji kompetensi c. Jumlah mahasiswa program studi DIII yang lulus uji kompetensi tepat waktu d. Jumlah mahasiswa program studi DIV yang lulus uji kompetensi tepat waktu	kompetensi
		4. Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif	Mendorong dan memfasilitasi terselenggaranya proses pembelajaran sesuai standar	Penerapan standar pembelajaran	a. Tersedianya silabus b. Tersedianya RPP c. Berlangganan jurnal	a. Pembuatan RPP dan silabus setiap semester	
		5. Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu	Mendorong peningkatan jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu	Penerapan standar lulusan	a. Persentase lulusan tepat waktu b. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	a. Pelatihan metode evaluasi dan analisis soal b. Bimbingan akademik kepada mahasiswa	
	b. Mewujudkan penjaminan mutu pendidikan sehingga menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan bermartabat	1. Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes	Mendorong pelaksanaan akreditasi oleh BAN-PT/ LAM PT Kes	Penerapan penjaminan mutu eksternal	a. Jumlah program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT	a. Audit mutu internal b. Pembinaan persiapan akreditasi BAN-PT/LAM PT Kes c. Akreditasi BAN-PT/LAM PT Kes	
		2. Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka	Mendorong kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pembinaan dan pengawasan kode etik	Penerapan MoU dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan	a. Jumlah organisasi profesi yang bekerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	a. Kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan	

			pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi	profesi.			
			3. Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Mendorong kerja sama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan institusi di lahan praktek, pemerintah, dan swasta.	Penerapan MoU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan institusi di lahan praktek, pemerintah, dan swasta.	a. Jumlah MoU dengan institusi	a. Kerja sama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan institusi di lahan praktek, pemerintah, dan swasta.
	c.Meningkatkan pemeliharaan saran dan prasarana	1. Meningkatnya pemeliharaan sarana dan prasarana	Memfasilitasi pemeliharaan saran dan prasarana	Pemeliharaan sarana dan prasarana	a. Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu b. Pemeliharaan mebeler/inventaris c. Pemeliharaan gedung d. Pemeliharaan halaman/taman e. Pemeliharaan peralatan laboratorium dan ABBM f. Pemeliharaan kendaraan dinas	a. Pemeliharaan peralatan computer pada laboratorium bahasa, computer/IT pada prodi Keperawatan, prodi Kebidanan dan prodi Gizi b. Pemeliharaan halaman/taman c. Pemeliharaan kendaraan dinas roda dua, empat dan enam	
		2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan	Meningkatkan ketersediaan e-book dan sumber-sumber lainnya melalui perpustakaan secara	Penambahan koleksi digital perpustakaan	a. Optimalisasi komputerisasi perpustakaan	a. Pengadaan website dan digital library b. Pemeliharaan sistem	

				online			komputerisasi perpustakaan c. Pengadaan koleksi digital
			3. Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik	Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan akademik dan nonakademik	Peningkatan kemampuan dan penguasaan teknologi informasi	a. Pengembangan sistem informasi	a. Workshop pengembangan sistem informasi b. Pembuatan data base akademik (software dan hardware) c. Pembuatan profil institusi (software dan hardware) d. Peningkatan akses informasi e. Pengelolaan sistem informasi keuangan f. Pengelolaan sistem informasi kepegawaian g. Pengelolaan sistem informasi perlengkapan h. Pengembangan sistem informasi tata kearsipan i. Pengembangan sistem informasi administrasi akademik j. Pengembangan system informasi laboratorium k. Implementasi sistem informasi

							administrasi akademik (KHS, KRS, registrasi dan pembayaran SPP online, dll) l. Implementasi sistem penerimaan mahasiswa baru secara online m. Implementasi promosi kelulusan dan peluang kerja n. Pelaksanaan tracer study o. Dokumen data penyerapan lulusan p. Pelayanan prima bagi seluruh civitas akademika dan masyarakat yang membutuhkan
2.	Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik dan Kependidikan.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan	Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan	Mendorong dan memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi dan standarisasi jumlah SDM	a. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik	a. Jumlah pendidik dengan pendidikan S2 b. Jumlah pendidik dengan pendidikan S3 c. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen d. Jumlah tenaga pendidik yang tersertifikasi	a. Pemetaan profil pendidik b. Penyusunan program pengembangan kompetensi pendidik c. Pelaksanaan tugas belajar pendidik d. Sertifikasi dosen

						e. Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi bidang f. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat PEKERTI g. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat AA h. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat TOEFL dengan skor ≥ 450	e. Rekrutmen pendidik sesuai dengan kualifikasi f. Pelatihan PEKERTI dan AA bagi pendidik g. Pelatihan keterampilan bahasa Inggris bagi pendidik h. Penyelenggaraan tes TOEFL bagi pendidik
					b. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	a. Tersedianya tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi b. Tersedianya tenaga laboran sesuai dengan kualifikasi c. Tersedianya pustakawan sesuai dengan kebutuhan d. Peningkatan keterampilan bagi pengelola keuangan dan administrasi	a. Pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk meningkatkan pendidikan b. Pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk laboran c. Pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk pustakawan d. Pelatihan bendahara e. Pelatihan kepegawaian
3.	Mengoptimalkan kinerja sivitas	a. Meningkatkan manajemen	Terlaksananya perencanaan,	Mendorong terlaksananya	Perumusan pedoman	a. Adanya renstra Poltekkes Kemenkes	a. Penyusunan renstra Poltekkes

akademika dalam penyelenggaraan pendidikan.	pendidikan	pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu	perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu	manajemen organisasi	RI b. Adanya statuta Poltekkes Kemenkes RI c. Adanya rencana tahunan d. Adanya lakip e. Adanya laporan tahunan	Kemenkes RI b. Penyusunan statuta Poltekkes Kemenkes RI c. Penyusunan rencana tahunan d. Penyusunan lakip
	b. Mendorong kedisiplinan dan budaya kerja sivitas akademika	Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Mendorong tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Peningkatan kedisiplinan dan budaya kerja sivitas akademika	a. Jumlah kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja b. Jumlah kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja c. Nilai capaian SKP d. Jumlah penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan e. Jumlah sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan	a. Rekapitulasi kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja b. Rekapitulasi kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja c. Penghitungan nilai capaian SKP d. Pemberian penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan e. Pengaturan sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan
	c. Meningkatkan transparansi dan akuntabel pengelolaan administrasi dan keuangan institusi	Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel	Mendorong terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel	Peningkatan transparansi dan akuntabel pengelolaan administrasi dan keuangan institusi	a. Persentase realisasi penyerapan keuangan b. Jumlah laporan administrasi dan keuangan tepat waktu (trimester, semester dan tahunan)	a. Penyusunan laporan realisasi penyerapan keuangan bulanan, triwulan, semester dan tahunan

						c. Jumlah pengawasan internal oleh institusi	b. Pengarsipan data keuangan dan administrasi c. Pengawasan administrasi dan keuangan secara berjenjang internal dan eksternal
4.	Mengoptimalkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.	a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian	Terlaksananya penelitian yang berkualitas	Mendorong dan memfasilitasi penelitian di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, analisis kesehatan dan farmasi	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian bidang gizi, keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, analisis kesehatan dan farmasi	a. Tersedianya perencanaan pengembangan penelitian b. Tercantumnya biaya penelitian dalam RBA c. Tersedianya MoU dengan lembaga penelitian d. Tersedianya daftar nama dewan bestari dalam penelitian e. Terlatihnya tenaga pendidik dalam penelitian f. Terlatihnya peneliti dalam penulisan pelaporan penelitian g. Terlatihnya peneliti dalam pengolahan data penelitian h. Tersedianya lab untuk penelitian i. Tersedianya komite etik penelitian	a. Penyusunan program pengembangan penelitian b. Penyediaan anggaran untuk penelitian c. Kerja sama dengan lembaga penelitian terakreditasi d. Kerja sama dengan institusi lain yang menjadi mitra bestari e. Pelatihan metodologi penelitian f. Pelatihan menulis laporan penelitian g. Pelatihan pengolahan data analisis lanjut h. Peningkatan kelengkapan lab untuk penelitian
		b. Meningkatkan	Terwujudnya peran	Mendorong peningkatan	Peningkatan peran	a. Tersedianya program	a. Penyusunan

		peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	pengabmas	rencana pengabmas b. Pelatihan pendidikan dalam penanggulangan bencana c. Peningkatan penanggulangan kegiatan bencana d. Pelatihan kepemiminan dasar bagi BEM e. Pembinaan kesehatan di desa binaan
--	--	--	--	--	--	-----------	---

